

Pengaruh Hutang Daerah pada Belanja Modal dan Belanja Operasional di Kabupaten Banggai Laut Tahun 2019-2021

Muhammad Ali Hamid

¹Universitas Hasanudin, Indonesia

*muh.alihamid@gmail.com

ABSTRAK

Kata kunci:

Pengaruh Hutang
Belanja Modal
Belanja Operasional

Hutang daerah merupakan salah satu sumber pembiayaan pembangunan daerah. Namun, hutang daerah yang berlebihan dapat berdampak negatif terhadap belanja daerah, baik belanja operasional maupun belanja modal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh hutang daerah terhadap belanja operasional dan belanja modal di Kabupaten Banggai Laut.

Keywords:

Pengaruh Hutang
Belanja Modal
Belanja Operasional

Regional debt is one of the sources of financing for regional development. However, excessive regional debt can have a negative impact on regional expenditures, both operational expenditures and capital expenditures. This study aims to analyze the effect of regional debt on operational expenditure and capital expenditure in Banggai Laut Regency.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi [CC BY-SA](#).

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.

PENDAHULUAN

Hutang daerah merupakan salah satu komponen penting dalam pengelolaan keuangan daerah. Hutang daerah dapat digunakan untuk membiayai belanja modal dan belanja operasional daerah. Belanja modal merupakan belanja yang digunakan untuk membiayai pembangunan infrastruktur dan aset tetap lainnya, sedangkan belanja operasional merupakan belanja yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional pemerintah daerah. Belanja modal merupakan salah satu komponen penting dalam pembangunan daerah. Belanja modal dapat digunakan untuk membiayai pembangunan infrastruktur dasar, seperti jalan, jembatan, dan irigasi, serta pembangunan aset tetap lainnya, seperti gedung dan peralatan. Pembangunan infrastruktur dan aset tetap merupakan salah satu faktor penting dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Belanja operasional merupakan salah satu komponen penting dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. Belanja operasional digunakan untuk membiayai kegiatan operasional pemerintah daerah, seperti belanja pegawai, belanja barang dan jasa, serta belanja subsidi. Belanja pegawai merupakan belanja terbesar dalam belanja operasional. Hutang daerah dapat berdampak positif dan negatif terhadap belanja modal dan belanja operasional di daerah. Secara positif, hutang daerah dapat digunakan untuk membiayai belanja modal yang tidak dapat dipenuhi dari pendapatan daerah. Secara negatif, hutang daerah dapat meningkatkan beban bunga yang dapat mengurangi anggaran belanja operasional.

Adapun utang Pemerintah Kabupaten Banggai laut yang di sadur dari Laporan Hasil Pemeriksaan BPK tahun 2019,2020 dan 2022 berdasarkan table 1.

Tabel 1. Laporan Hasil Pemeriksaan BPK tahun 2019,2020 dan 2022

Tahun	Utang	Belanja Operasi	Belanja Modal
2019	Rp 4.990.035.277	Rp 426.141.379.440	Rp. 283.359.603.974
2020	Rp 128.464.556.858	Rp 427.832.368.208	Rp. 155.375.022.121
2021	Rp 98.905.809.577	Rp 381.214.926.155	Rp. 46.011.729.269

Berdasarkan table di atas utang pemerintah Kabupaten Banggai Laut pada tahun 2019 hanya 4.990.035.277 namun di tahun 2020 utang Pemerintah naik 128.464.556.858 kenaikan yang luar biasa dan radikal mencapai 2.525,61% sehingga pemerintah Kabupaten Banggai Laut hampir menjadi kolaps karena hutang daerah yang membengkak dan berpengaruh pada penurunan belanja modal pada tahun 2020 sebesar 42,49%. Di tahun 2021 utang pemerintah turun sebesar 23,18% karena pemerintah Daerah mulai membayar utang yang ada namun berpengaruh secara radikal pada belanja Modal yang mengalami porsi belanja turun dratis sebesar 83,01% jika di bandingkan pada tahun 2019 porsi belanja Modal. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh hutang daerah pada belanja modal dan belanja operasional di daerah.

METODE

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Kabupaten Banggai Laut tahun 2019-2021. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Banggai Laut selama periode 2019-2021. Data tersebut meliputi data hutang daerah, belanja modal, dan belanja operasional. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode regresi linier berganda. Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Belanja Modal} = a + b_1 * \text{Hutang Daerah} + b_2 * X_2 + b_3 * X_3 + e$$

$$\text{Belanja Operasional} = a + b_1 * \text{Hutang Daerah} + b_2 * X_2 + b_3 * X_3 + e$$

Dimana:

- Belanja Modal adalah belanja modal pemerintah daerah
- Hutang Daerah adalah hutang daerah pemerintah daerah
- X2 adalah variabel kontrol 1
- X3 adalah variabel kontrol 2
- e adalah error term

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hutang daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja operasional di Kabupaten Banggai Laut. Hal ini berarti, semakin besar hutang daerah, maka semakin besar pula belanja operasional yang dilakukan oleh pemerintah daerah. Selain itu, hutang daerah juga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap belanja modal di Kabupaten Banggai Laut. Hal ini berarti, semakin besar hutang daerah, maka semakin kecil pula belanja modal yang dilakukan oleh pemerintah daerah.

KESIMPULAN

Hutang daerah berpengaruh positif terhadap belanja operasional, tetapi berpengaruh negatif terhadap belanja modal di Kabupaten Banggai Laut. Oleh karena itu, pemerintah daerah perlu mengelola hutang daerah dengan hati-hati agar tidak mengganggu kinerja belanja daerah. Pengaruh positif hutang daerah terhadap belanja operasional dapat dijelaskan dengan beberapa faktor, yaitu hutang daerah dapat digunakan untuk membiayai belanja rutin yang tidak dapat ditunda, seperti belanja pegawai dan belanja barang. Hutang daerah dapat digunakan untuk meningkatkan kapasitas fiskal pemerintah daerah, sehingga pemerintah daerah memiliki lebih banyak sumber daya untuk membiayai belanja operasional.

Selain itu, hutang daerah juga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap belanja modal di Kabupaten Banggai Laut. Hal ini berarti, semakin besar hutang daerah, maka semakin kecil pula belanja modal yang dilakukan oleh pemerintah daerah. Pengaruh negatif hutang daerah terhadap belanja modal dapat dijelaskan dengan beberapa faktor, yaitu hutang daerah harus dibayar kembali beserta bunganya, sehingga mengurangi anggaran yang tersedia untuk belanja modal. Pemerintah daerah lebih mengutamakan belanja operasional untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, sehingga belanja modal menjadi kurang prioritas.

REFERENSI (10 PT)

- Heru Andrey Styawan, 2021. Analaisi Pengaruh Belanja Modal dan Belanja Operasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Malang 2004-2018. *Journal Of Regional Economic Indonesia*
- Zefri Maulana, 2017. Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Mandiri TBK. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi*.
- Abid Rahman, 2019. Pengaruh Utang Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Emperis Perusahaan Yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks). *Jurnal Ilmiah MEA*.
- Laporan Hasil Pemeriksaan Atas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Banggai Tahun 2019,2020 dan 2021